

Artikel Pengabdian Masyarakat

## Implementasi Soft Skill Mendukung Pembentukan Karakter bagi Santri Rumah TahFizd ALL FAZZ

Susy Deliani <sup>1\*</sup>, M Syukri Azwar Lubis <sup>2</sup>, Lela Erwany <sup>3</sup>, Muhammad Haekal Harahap <sup>1</sup>, Syafil Warman <sup>4</sup>, Muhlizar <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al Washliyah Medan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Agama Islam, Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan, Medan, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Hukum, Program Studi Hukum, Universitas Amir Hamzah Medan, Medan, Indonesia

<sup>4</sup> Fakultas Hukum, Program Studi Hukum, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 06 Januari 2026  
Revisi Akhir: 26 Januari 2026  
Diterbitkan Online: 13 Februari 2026

### KATA KUNCI

Keterampilan  
Merajut  
Rumah Tahfidz  
UMKM

### KORESONDENSIS (\*)

Phone: +62 88-8730-0059  
E-mail: [susi\\_deliani@yahoo.com](mailto:susi_deliani@yahoo.com)

### A B S T R A K

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan soft skill berkaitan erat dengan pembangunan karakter siswa Tahfiz AL FAZZ beralamat di Medan Johor perumahan Griya Wisata Medan. Siswa Tahfiz perlu di bekali dengan kemampuan soft Skill untuk menguatkan karakter setiap individu anak bangsa selain bertaqwa juga harus mampu menghadapi tantangan Zaman. Pesiapan generasi penerus bangsa yang taat beragama dan pintar serta smart atau mempunyai hard skill yang baik juga harus mempunyai soft skill yang kuat. Soft skill akan memperkuat pembentukan karakter yang Tangguh. Ada 7 soft skill yang sangat universal dan perlu di kuasai oleh siswa siswa rumah tahfidz AL – FAZZ agar siswa siswa tidak saja berilmu tinggi tapi juga berkarakter kuat. Ada 7 soft skill perlu di ketahui oleh siswa siswa: 1) Percaya diri, 2) Emotional entelligence, 3) Komunikasi dan Negosiasi, 4) Kemampuan mengatur waktu, 5) Kepemimpinan, 6) Berfikir kritis, 7) kemampuan berkerja dalam tim.

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap dosen di perguruan Tinggi dalam Rangka Implementasi ilmu yang di perolehnya untuk membantu masyarakat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan bagi siswa siswa rumah Tahfidz Al – FAZZ dengan tujuan untuk memberikan soft Skill kepada siswa siswa agar para siswa dapat menjadi pribadi pribadi yang Tangguh dan dapat menghadapi tantangan zaman di masa depan dengan Tangguh dan gigih. Pesiapan generasi penerus bangsa yang taat beragama dan pintar serta smart atau mempunyai hard skill yang baik juga harus mempunyai soft skill yang kuat. Soft skill akan memperkuat pembentukan karakter yang Tangguh. Ada 7 soft skill yang sangat universal dan perlu di kuasai oleh siswa siswa rumah tahfidz AL – FAZZ agar siswa siswa tidak saja berilmu tinggi tapi juga berkarakter kuat.

## TINJAUAN PUSTAKA

Ada 7 soft skill perlu di ketahui oleh siswa siswa: 1) Percaya diri, 2) Emotional entelligence, 3) Komunikasi dan Negosiasi, 4) Kemampuan mengatur waktu, 5) Kepemimpinan, 6) Berfikir kritis, 7) kemampuan berkerja dalam tim.

Melalui pengembangan kerajinan rajutan yang beragam dan bernilai ekonomis, pengembangan keterampilan dan *soft skill* melalui aktivitas merajut. Merajut dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan UMKM, terutama dengan meningkatkan minat pada produk *handmade* dan fashion yang unik. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat itu sendiri, sektor kerajinan merajut kerajinan tangan yang dihasilkan Santri rumah Tahfidz Al Fazz memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan menjadi salah satu pilar ekonomi yang kuat dalam skala kecil rumahan yang dapat berkelanjutan, sehingga industri kerajinan tangan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

## **METODE PELAKSANA**

Pengabdian masyarakat bagi siswa siswa Rumah Tahfidz AL – FAZZ dilakukan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi *soft skill* di sampaikan dengan tujuan untuk memperkuat kepribadian setiap siswa siswa rumah tahfidz menuju karakter yang Tangguh dalam menghadapi persaingan di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan *soft skill* bagi siswa siswa rumah Tahfidz Al – FAZZ dengan mencontohkan cara merajut benang wol bagi siswa siswa mengandung beberapa *soft skill* yang dapat sekaligus di perlihatkan beberapa *soft skill*, antara lain. Percaya diri. Dengan mampu merajut dan menghasilkan rajutan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dapat menumbuhkan rasa percaya diri. *Soft skill* emotional intelligence juga mengasah kesabaran dan focus dalam merajut dan menghasilkan suatu karya yang indah. *Soft skill* mampu mengatur waktu juga terasah dalam mengerjakan rajutan. *Soft skill* kemampuan berpikir kritis juga akan terasah dalam membuat suatu karya yg indah. Memikirkan jenis benang, kombinasi warna bentuk dan permintaan pasar. *Soft skill* kemampuan bekerja dalam tim juga tergambar alam berkerjasama dalam tim untuk menyiapkan hasil karya yang baik. Dalam kegiatan merajut bagi siswa siswa rumah tahfidz AL – FAZZ beberapa bagian dari *soft skill* sekaligus di aplikasikan untuk mengasah emotional intelligence siswa siswa.

Sektor modernisasi pemasaran kerajinan tangan ini yang telah dipermudah menjadikan penguatan dalam layanan dan penjualan produk kerajinan dari para pengrajin UMKM. Kerajinan rajutan yang memiliki nilai jual ekonomis. Merajut berbagai bentuk kerajinan yang dapat menjadi nilai ekonomis bagi santri-santri rumah Tahfidz Al-Fazz, Kerajinan rajutan memiliki potensi untuk memberikan nilai ekonomis yang signifikan bagi santri-santri rumah Tahfidz Al-Fazz. Dalam konteks ini, kerajinan rajutan tidak hanya menjadi produk yang dapat dijual, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengasah keterampilan merajut yang pada gilirannya dapat meningkatkan *soft skills* individu terkait.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat itu sendiri, sektor UMKM pada kerajinan tangan yang di hasilkan santri-santri rumah Tahfidz Al Fazz memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan menjadi salah satu pilar ekonomi yang kuat dalam skala kecil rumahan yang dapat berkelanjutan, sehingga industri kerajinan tangan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh dosen dosen Universitas Alwashliyah Medan di Rumah Tahfidz Al-Fazz dengan mengambi judul Implementasi soft Skill mendukung Karakter santri santri di rumah Tahfidz santri-santri rumah tahfidz Al-Fazz mendapat respon sangat bagus, para santri, karena dapat mengembangkan bakat merajutnya dengan sepenuh hati, merajut dengan benang wol adalah kegiatan kreatif yang menyenangkan dan bermanfaat., dan merupakan penguatan karakter satri dengan menguasai soft skill.

Selain menghasilkan karya indah seperti selimut, syal, topi,, meraut juga dapat memberikan manfaat relaksasi dan mengurangi setres. Benang wol dengan teksturnya yang lembut dan isolasi termalnya, sangat cocok untuk proyek rajutan musim dingin dan sebagainya. Dengan merajut diharapkan dapat membuat relaksasi di sela-sela kesibukan para santri, dan

menambah penghasilan para santri jika di tekuni dengan sepenuh hati. Merajut dapat membantu mengurangi stres, kecemasan, dan meningkatkan fokus, dengan merajut bisa menjadi sumber pendapatan tambahan jika hasil rajutan dijual. Dan mendukung UMKM dan menjadi aktivitas bisnis bagi santri santri rumah Tahfidz Al Fazz..

## DAFTAR PUSTAKA

- Destiana, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i1.444>
- Hanum, N., & Irawati, A. (2024). Pendekatan Manajemen Strategi Berbasis Perspektif terhadap Pengembangan Jiwa Wirausaha Bagi Pelaku UMKM dalam Mengelola Potensi Usaha Kuliner di Kabupaten Sampang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2539–2547. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1116>
- Hertati, L., Feri, I., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan UMKM Unggulan Gambo Muba Produk Lokal Guna Menopang Perekonomian Rakyat Akibat COVID-19. *Indonesia Berdaya*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.47679/ib.202170>
- Kusmayanto, R., Heryana, G., & Jatira. (2023). Perancangan Sistem Mekanik Penggerak Sumbu X Dan Y Pada Mesin CNC (Computer Numerical Control) CO2 Laser Cutting. *Journal of Applied Mechanical Technology*, 2(2), 20–27. <https://doi.org/10.31884/jamet.v2i2.38>
- Lamont, A., & Ranaweera, N. A. (2020). Knit One, Play One: Comparing the Effects of Amateur Knitting and Amateur Music Participation on Happiness and Wellbeing. *Applied Research in Quality of Life*, 15(5), 1353–1374. <https://doi.org/10.1007/s11482-019-09734-z>
- MacDonald, J., & Peach, A. (2020). ‘Made with love, filled with hope’. Knitted Knockers and the materiality of care: Their impact on the women who make and receive them. *Journal of Arts & Communities*, 10(1), 83–93. [https://doi.org/10.1386/jaac\\_00007\\_1](https://doi.org/10.1386/jaac_00007_1)
- Nengsi, A. R., & Sartika, D. (2022). Manajemen Brand Industri Handicraft Sebagai Aset Dalam Pengembangan Potensi Wisata Syariah Di Tanah Gayo. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 131–141. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i2.931>
- Riley, J., Corkhill, B., & Morris, C. (2013). The Benefits of Knitting for Personal and Social Wellbeing in Adulthood: Findings from an International Survey. *British Journal of Occupational Therapy*, 76(2), 50–57. <https://doi.org/10.4276/030802213X13603244419077>
- Sholeh, I. I., & Budi, H. (2022). Strategi Pengembangan Pemasaran Kerupuk “UD AGUNG” dengan Metode Analisis SWOT. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 84–89. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Turbudi, T., & Hamdani, A. U. (2022). Penerapan Model E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Kerajinan Tangan. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.36080/ideal.v5i1.2877>
- Wong, M. Y. C. (2023). Considering Self-Care in High School Home Economics Education with the Aid of Scoping Reviews of Mindfulness and Cooking and of Mindfulness and Knitting. *Youth*, 3(4), 1317–1329. <https://doi.org/10.3390/youth3040083>
- Sholeh, I. I., & Budi, H. (2022). Strategi Pengembangan Pemasaran Kerupuk “UD AGUNG” dengan Metode Analisis SWOT. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 84–89. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Turbudi, T., & Hamdani, A. U. (2022). Penerapan Model E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Kerajinan Tangan. *Idealis:InDonEsiA journalInformation System*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.36080/ideal.v5i1.2877>
- Wong, M. Y. C. (2023). Considering Self-Care in High School Home Economics Education with the Aid of Scoping Reviews of Mindfulness and Cooking and of Mindfulness and Knitting. *Youth*, 3(4), 1317–1329. <https://doi.org/10.3390/youth3040083>